

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode *pre eksperiment* dengan *the static group comparism*, dimana terdapat dua kelompok; kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Namun tidak dilakukan pre test sebelum intervensi dan tidak dilakukan intervensi pada kelompok kontrol hanya dilakukan intervensi sesuai SOP ruangan.

The static group comparism merupakan perlakuan atau intervensi yang telah dilakukan (X), kemudian dilakukan pengukuran (observasi) atau post tes (O). Hasil observasi (O) dibandingkan pada kelompok kontrol, yang tidak menerima program perlakuan (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Rancangan Pre Eksperimen with *the static group comparism*. Pengaruh terapi akupresur pada titik P6 dan ST36 terhadap pasien *Post Operative Nausea and Vomitting (PONV)* dengan general anestesi.

Subjek	Perlakuan	Pasca-tes
K-A	X	O-A
K-B	-	O-B

Keterangan :

K-A : Subjek (pascaoperasi) perlakuan

K-B : Subjek (pascaoperasi) kontrol

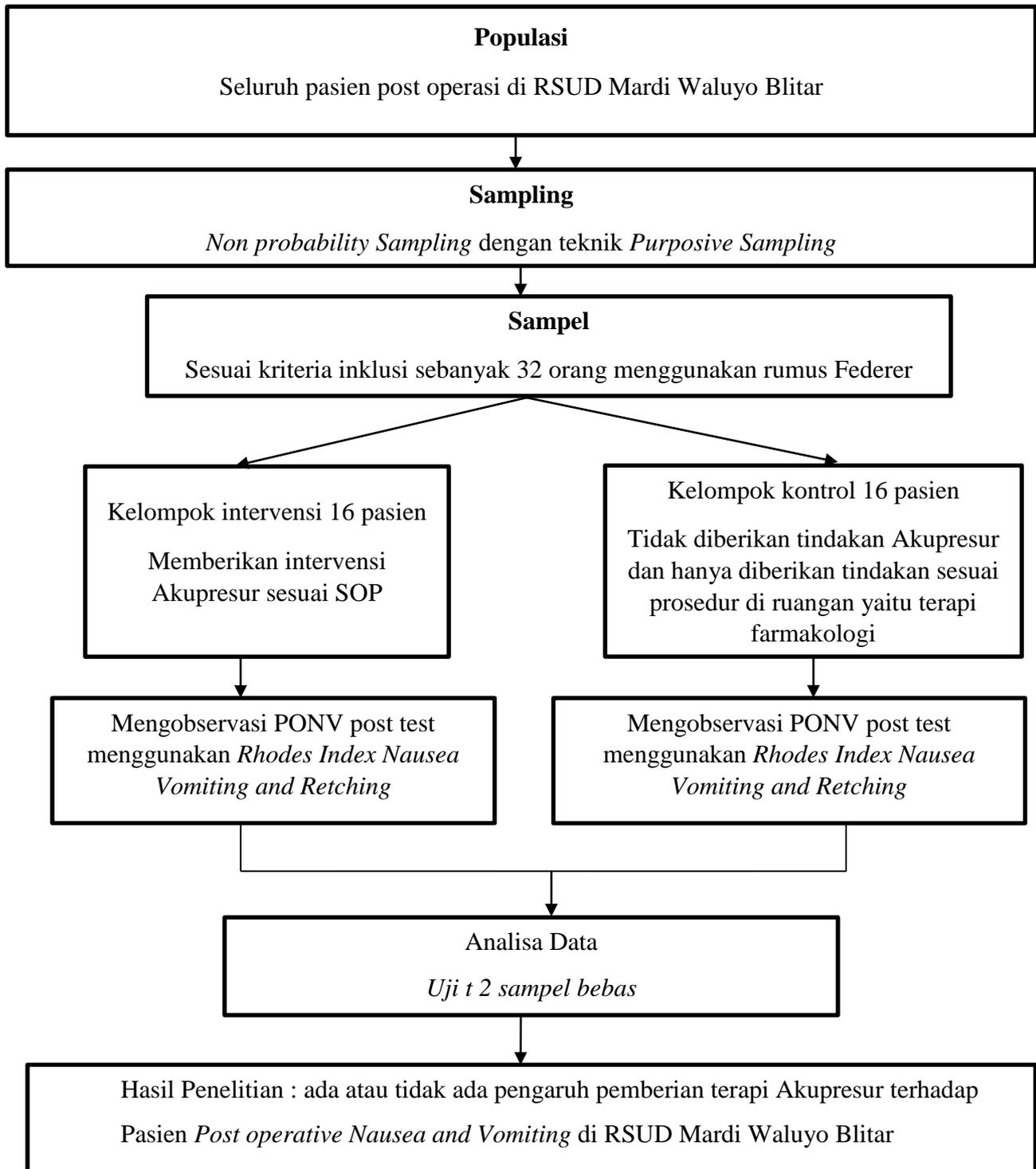
- : Tidak diberi perlakuan

X : Intervensi (Akupresur)

O-A : observasi setelah dilakukan akupresur pada kelompok perlakuan

O-B : observasi pada kelompok kontrol

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Bagan 3.1. Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Contoh : semua klien yang telah menjalani operasi jantung di rumah sakit (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriterian sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Nursalam, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Sebanyak 32 orang pasien. Perhitungan menggunakan rumus Federer yakni : $(n-1) (t-1) \geq 15$ (Syahdrajat, 2015).

$$(n-1) \cdot (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \cdot 1 \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

Dengan keterangan

n = besar sampel,

t = jumlah kelompok.

Jumlah sampel adalah 32 responden yang terdiri dari 16 responden kelompok kontrol dan 16 responden kelompok intervensi.

3.3.3 Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*

3.3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2014). Yang menjadi kriteria inklusi yaitu :

- 1) Semua pasien post operasi
- 2) Pasien dengan Aldrette Score 8
- 3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan sebagai responden
- 4) Sadar penuh dan bisa berkomunikasi dengan baik
- 5) Mengikuti prosedur penelitian sampai tahap akhir

3.3.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. yang menjadi kriteria eksklusi adalah :

- 1) Terdapat luka robek, lecet, atau bengkak pada lokasi titik P6 dan ST36
- 2) Terdiagnosis psikiatri
- 3) Pasien yang memiliki penyakit infeksi aktif seperti hepatitis dan HIV
- 4) Pasien yang tidak mengikuti keseluruhan kegiatan atau mengundurkan diri sebagai responden penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur. Sesuatu yang konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian (Nursalam, 2014).

- 1) Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Post operative Nausea and Vomiting (PONV)*.
- 2) Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk memengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2014). Variabel independent penelitian ini adalah Akupresur pada titik P6 dan ST36.

3.5 Definisi Operasional

Merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013: 122).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skoring
Variabel Independen Akupresur titik P6 dan ST36	Pemijatan di titik P6 (Pericardium 6) dapat meredakan mual dan muntah yaitu dengan merangsang perikardium 6 (p6 nei-guan), yang terletak rentang 3 jari dibawah pergelangan tangan pada lengan bagian dalam antara 2 tendon. Teknik akupresur di titik ST36 (Zusanli/leg three miles) terletak di daerah 3 cun atau 4 jari di bawah patella dan satu cun atau 1	Pemijatan dilakukan dilakukan sebanyak 30 kali putaran selama 3 menit pada P6 dan ST 36. kemudian diteruskan kembali hingga lama total penekanan sama dengan 15 menit. Tekanan pijatan tidak boleh terlalu kuat.	SOP Akupresur titik P6 dan ST36 Lotion Pijat	-	-

	jari lateral dari krista tibia				
Variabel Dependen <i>Post Operative Nausea and Vomitting</i>	Mual muntah pasca pembedahan yang dirasakan responden	Tanda dan gejala yang dialami pasien berupa : 1. durasi mual 2. frekuensi mual 3. stress akibat mual 4. frekuensi muntah 5. stress akibat muntah 6. stress akibat <i>retching</i> 7. jumlah / volume muntah 8. frekuensi muntah berat	Instrumen <i>Rhodes Index of Nausea, Vomitting and Retching</i> Lembar Observasi	Rasio	Instrumen <i>Rhodes Index of Nausea, Vomitting and Retching</i> yang dimodifikasi oleh peneliti menjadi 4 kelas yaitu : 0 = tidak mengalami 1-10 = ringan 11-21 = sedang 22-32 = berat

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa instrumen RINVR (*Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching*). Yang nantinya akan digolongkan menjadi 4 klasifikasi yaitu dengan nilai:

- 1) Tidak mengalami = 0
- 2) Ringan = 1-10
- 3) Sedang : 11-21
- 4) Berat : 22-32

3.7 Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Langkah – langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari institusi dan mengajukan ke RSUD Mardi Waluyo Blitar.
- 2) Setelah mendapatkan surat, peneliti mengajukan surat pengantar untuk studi pendahuluan ke Bakesbanpol kota Blitar.
- 3) Setelah dari Bakesbanpol kota Blitar, peneliti membawa surat ke Ruangan Direktur RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk diberikan pengantar disposisi yang akan diberikan ke bagian kepegawaian.
- 4) Setelah mendapatkan surat disposisi dari bagian kepegawaian, peneliti membawa surat ke bagian komite keperawatan RSUD Mardi Waluyo

Blitar untuk mendapatkan surat rekomendasi ke Ruang Bedah RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk melakukan studi pendahuluan untuk pasien *Post operative Nausea and Vomiting* (PONV). Peneliti telah mendapatkan data untuk studi pendahuluan.

- 5) Peneliti mengajukan surat ijin pengambilan data dari institusi dan mengirimkan ke RSUD Mardi Waluyo Blitar.
- 6) Setelah mendapatkan surat, peneliti mengajukan surat pengantar, proposal dan ethical clearance untuk pengambilan data ke Ruangan Direktur RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk diberikan pengantar disposisi yang akan diberikan ke bagian kepegawaian.
- 7) Setelah mendapatkan surat disposisi dari bagian kepegawaian, peneliti membawa surat ke bagian komite keperawatan RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk mendapatkan surat rekomendasi ke Ruang Bedah RSUD Mardi Waluyo Blitar untuk melakukan pengambilan data.
- 8) Pemilihan responden berada di ruang mawar RSUD Mardi Waluyo Blitar pada tanggal 23 Desember 2019 – 23 Januari 2020
- 9) Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi
- 10) Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan, teknik pelaksanaan, risiko, kerahasiaan data dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap responden.
- 11) Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menjadi partisipan /responden dalam penelitian dengan merandatangani informed consent jika bersedia dan jika tidak bersedia peneliti tidak melakukan pemaksaan.

- 12) Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data demografi melalui lembar kuisisioner
- 13) Memberikan intervensi Akupresur titik P6 dan ST36 pada responden pascaoperasi sesaat setelah dipindahkan ke ruang rawat inap dari ruang operasi, pemijatan dilakukan selama 15 menit menggunakan lotion pijat sesuai SOP
- 14) Mengukur *Post operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada kelompok intervensi setelah diberikan tindakan Akupresur dan kelompok kontrol yang tidak diberi tindakan Akupresur lalu diobservasi selama 6 jam dengan metode observasi melalui lembar observasi hasil modifikasi instrumen *Rhodes Index of Nausea, Vomitting and Retching* (RINVR)
- 15) Melakukan pengolahan data dan menganalisa hasil penelitian
- 16) Melakukan penyajian data

3.7.2 Teknik Pengolahan Data

1) *Editing* (Editing Data)

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti. Data lapangan yang ada dalam lembar observasi perlu dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data, melihat kelogisan jawaban, dan melihat konsistensi antar pertanyaan.

2) *Coding* (Memberi Tanda Koding)

Coding adalah mengklarifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan (Setiadi, 2013). Lembar observasi yang telah

melalui tahap *editing* selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban.

1= tidak mengalami mual dan muntah pasca operasi

2= ringan

3= sedang

4= berat

3) *Processing/Entry* (Pemasukan Data)

Peneliti memberikan skor, yaitu dengan cara menghitung selisih antara observasi *Post operative Nausea and Vomiting* (PONV) pada kelompok perlakuan yang diberi tindakan Akupresur dan kelompok kontrol yang tidak diberi tindakan Akupresur. Lalu memasukkan hasil skoring ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data yang diolah dalam SPSS 16.0 merupakan data perbedaan *Post operative Nausea and Vomiting* (PONV) antara kelompok yang diberi tindakan dan kelompok yang tidak beri tindakan Akupresur.

4) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah pembersihan data untuk melihat apakah data sudah benar atau belum. Pembersihan data dilakukan setelah data seluruhnya berhasil dimasukkan ke dalam SPSS.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di RSUD Mardi Waluyo Blitar, pada tanggal 23 Desember 2019 s/d 23 Januari 2020

3.9 Analisa Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini mendeskripsikan data demografi pasien yaitu: usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jenis anestesi. Setelah itu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Uji K-S (Kolmogorof Smirnov)*, jika didapatkan hasil $\alpha > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Tahap ini membandingkan *Post operative Nausea and Vomiting (PONV)* dari tindakan menggunakan *Uji t 2 sampel bebas* untuk menganalisa hasil eksperimen mengenai ada perbedaan atau tidak ada perbedaan *Post operative Nausea and Vomiting (PONV)* antara kelompok yang diberi tindakan dan kelompok yang tidak beri tindakan Akupresur. Jika didapatkan nilai $P \leq 0.05$, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh terapi Akupresur titik P6 dan ST36 terhadap pasien *Post operative Nausea and Vomiting (PONV)* di RSUD Waluyo Blitar

3.10. Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu terhadap responden yang dipilih, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak

menjadi responden untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik.

3.10.1 Prinsip Manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Responden dalam penelitian ini telah informed consent dan tidak ada paksaan dalam persetujuan menjadi responden.

3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Penelitian ini tidak ada resiko yang berarti untuk subjek penelitian.

3.10.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi subjek (*right to self determination*)

Subjek harus diberlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya,

jika mereka seorang klien. Responden dalam penelitian ini tidak ada unsur pemaksaan dalam ketersediaan menjadi responden.

- 2) Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek. Responden penelitian ini diberikan penjelasan sebelum melakukan pengisian informed consent persetujuan menjadi responden.

- 3) Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subjek.

3.10.3 Prinsip Keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diberlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).